

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN INOVATIF PADA
PENGAJARAN KESETIMBANGAN KIMIA BERDASARKAN
TUNTUTAN KURIKULUM 2013**

Desi Tejawati Br Karo (NIM 4103131012)

ABSTRAK

Pengembangan modul pembelajaran inovatif pada pengajaran kesetimbangan kimia berdasarkan tuntutan kurikulum 2013 dijelaskan dalam skripsi ini. Penelitian dilakukan untuk mengembangkan, menginovasikan menstandarisasi dan mengujicobakan modul pembelajaran kesetimbangan kimia untuk mengetahui efektifitas pembelajaran siswa. Pengembangan modul diawali dengan menganalisis buku kimia SMA kemudian mengembangkan berdasarkan silabus kimia kurikulum 2013 dan mengintegrasikan beberapa komponen seperti kegiatan laboratorium, kegiatan luar sekolah, media dan model yang sesuai. Susunan materi disesuaikan dengan silabus kimia kurikulum 2013 untuk meningkatkan kognitif siswa, pengadaan kegiatan praktikum untuk meningkatkan psikomotorik dan kegiatan luar sekolah untuk melihat afektif siswa. Hal ini sesuai dengan standar kompetensi lulusan (SKL) kurikulum 2013. Media yang diintegrasikan berupa animasi *macromedia flash* untuk mempermudah penyampaian konsep modul dan menggunakan model pembelaran PBL dalam setiap sub pokok bahasan kesetimbangan kimia. Standarisasi modul pembelajaran diketahui dari pemberian angket penilaian terhadap dosen, guru kimia dan siswa sesuai dengan standar baik dari segi isi, bahasa dan penyajian. Hasil penilaian dari ketiga pihak terhadap modul sangat baik dikisaran 3,26-4,00, tepatnya pada 3,53 yang berarti modul yang dihasilkan valid, tidak perlu revisi dan memenuhi standar sebagai media pembelajaran. Setelah itu dilakukan ujicoba modul pembelajaran untuk mengetahui efektifitas modul pembelajaran kesetimbangan kimia yang diketahui dari kemampuan siswa mengerjakan soal kesetimbangan kimia sebelum dan sesudah proses pembelajaran yang dilakukan sebanyak dua kali dalam selang waktu dua minggu. Motivasi belajar siswa diketahui dari pemberian angket diakhir proses pembelajaran. Pembelajaran menggunakan modul efektif digunakan dalam proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata post-test siswa di kelas eksperimen yang menggunakan modul pembelajaran inovatif dan dikelas kontrol menggunakan buku teks kimia. Efektifitas modul pembelajaran kesetimbangan kimia di kelas eksperimen di kelompok tinggi 103,90 % dan kelompok rendah adalah 102,64 %. Sedangkan di kelas kontrol pada kelompok tinggi 99,15 % dan kelompok rendah 98,31 %. Rata-rata nilai motivasi siswa di kelas eksperimen pada kelompok tinggi adalah 78,00 dan kelompok rendah 78,20. Sedangkan di kelas kontrol pada kelompok tinggi 77,47 dan kelompok rendah 77,53.